

**KONSEP KONFLIK BATIN DAN KECEMASAN TERCERMIN  
PADA TOKOH KENJI DALAM NOVEL *IN ZA MISO SUUPU*  
KARYA RYU MURAKAMI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah Satu persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana**



**Oleh:**

**DERY SEPTIAN**

**Jurusan Sastra Jepang**

**NIM 07110005**

**FAKULTAS SATRA**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG SI**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Dery Septian  
 NIM : 07110005  
 Program Studi : Sastra Jepang (SI)  
 Judul Skripsi : Konsep Konflik Batin Dan Kecemasan  
 Tercermin Pada Tokoh Kenji Dalam Novel  
*In Za Miso Ssupu* Karya Ryu Murakami

Telah diuji dan diterima dengan baik pada hari senin, 23 Juli 2012  
 dihadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Telah disetujui oleh:


Pembimbing : Melty Suwandany, SS, M.Pd. (Melty)  
 Pembaca : Dra. Purwani Purawiardi, M.Si (Purwani)  
 Ketua Penguji: Syamsul Bachri M.Si (Syamsul)

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Sastra



Hari Setiawan M.A.



Syamsul Bachri M.Si

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memcurahkan rahmat dan hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Konsep konflik batin dan kecemasan tercermin pada tokoh Kenji dalam novel *In Za Miso Sumpu* karya Ryu Murakami Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya para sahabat dan umatnya, semoga kita mendapat syafa'at dihari kiamat nanti. Amin

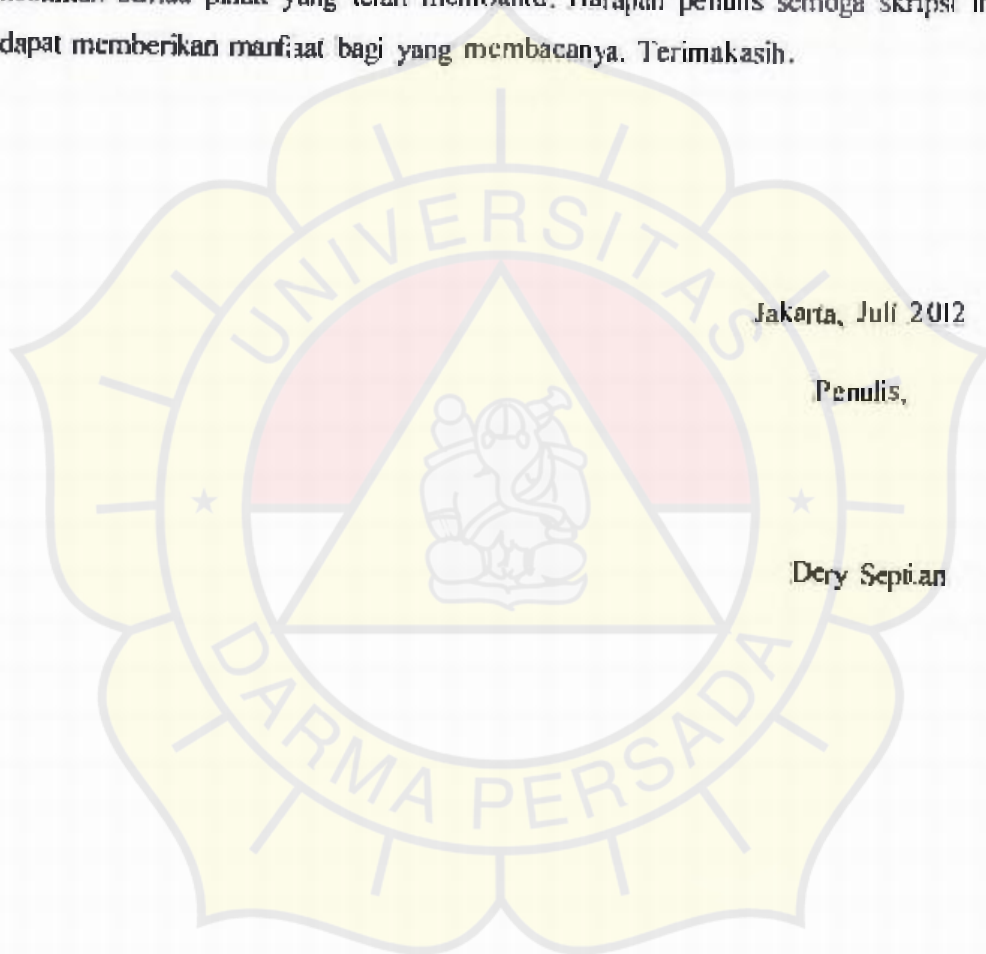
Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dukungan dan bantuan dari pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Metty Suwandany, SS, M. Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahannya yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M. S, selaku dosen pembaca skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dini Fujiyanti, SS, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hari Setiawan, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang SI
5. Bapak Syamsul Bachri, MSi selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.

7. Yang tercinta Ibunda dan Bapak (Alm), Kakak-kakak tercinta, dan semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
8. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Terimakasih.



Jakarta, Juli 2012

Penulis,

Dery Septian

## SKRIPSI

## ABSTRAKSI

“Konsep Konflik Batin Dan Kecemasan Tercermin Pada Tokoh Kenji  
Dalam Novel *In Za Miso Saupu* Karya Ryu Murakami”

Dery Septian, 07110005

Fakultas Sastra Jurusan Jepang, Universitas Darma Persada,

Jakarta, 2012.

Ryu Murakami adalah Sastrawan modern. Ia adalah penulis novel dan pembuat film. Novel-novel yang ia tulis kebanyakan karya fiksi. Dalam hal ini saya membahas karya Ryu Murakami yaitu *In Za Miso Saupu*. Bagi saya novel ini sangat menarik. Dalam skripsi ini saya menganalisis mengenai tokoh utama novel yaitu Kenji. Kenji mempunyai masalah psikologis. Dalam Skripsi ini saya menggunakan konsep kecemasan dan konflik batin.

論文

概要

『インザ・ミソスープ、主人公の暗示的な心理学の問題』村上龍。

デリセプティアン。07110005。

ダルマプルサダ大学文学部日本語科学

ジャカルタ。012年。

村上龍は日本で人気のある現代文学者でそして映画監督でもある。龍の小説はまだいたいフインがある。今回、ひっしやは村上龍の『インザ・ミソスープ』を分析した。筆者にとってこの小説は面白い。この論文の中で、筆者はケンジについて分析した。ケンジは『インザ・ミソスープ』の主人公である。主人公のケンジは心理学の問題がある。この論文の中で筆者は心配の概念と内面の葛藤の概念を使った。

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI BAHASA INDONESIA.....	v
ABSTRAKSI BAHASA JEPANG .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Perumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penulisan.....	4
1.6 Landasan Teori .....	5
1.7 Metode Penelitian .....	7
1.8 Manfaat Penelitian .....	7

1.9 Sistematika Penyajian .....	7
---------------------------------	---

**BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL *IN ZA MISO SUPUU* KARYA RYU MURAKAMI**

2.1 Tokoh dan Penokohan .....	9
2.2 Latar .....	16
2.3 Alur .....	20

**BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL *IN ZA MISO SUPUU* KARYA RYU MURAKAMI**

3.1 Konflik Batin .....	27
3.2 Kecemasan .....	32

**BAB IV KESIMPULAN .....**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Banyak cara menjelaskan apa itu karya sastra. Menjelaskannya juga dapat berbeda dan berubah sesuai dengan perkembangan Zaman. Definisi juga beragam, tergantung orang yang mengajukannya. Seperti yang dikatakan Quinn (1992:43), secara sederhana sastra adalah "tulisan yang khas, dengan pemanfaatan kata khas, tulisan yang beroperasi dengan cara yang khas dan menuntut pembacaan yang khas pula". Melalui pilihan kata dan penyampaian yang khas mengenai berbagai kondisi kemanusiaan yang ada, cerita-cerita itu membentuk pemahaman dan wawasan. Kita menjadi lebih manusiawi karena karya sastra; mengenal diri, sesama, lingkungan, dan berbagai permasalahan hidup (Riri K.Toha, 2010: Hal 01). Pengertian tersebut memberitahukan bahwa sastra adalah sebuah karya dari apa yang dilihat manusia dalam dunia. Contohnya adalah lingkungan masyarakat yang menjadi tempat manusia berkehidupan dan bersosialisasi, tempat mempelajari manusia satu dan lainnya.

Tanda-tanda watak perorangan merupakan suatu kombinasi kata-kaya yang janggal kedengarannya. Namun ia melukiskan sesuatu yang kita pelajari dan dipergunakan setiap hari. Mungkin kita sendiri menyadari, kita sudah menentukan ciri-ciri watak perorangan, seluruh sifat pribadi seseorang, tentang orang-orang yang kita temui, melalui penilaian selang pandang dan dari berbagai tanda-tanda yang cukup banyak jumlahnya dari yang kita lihat (Adrian Lontoh, 2004: Hal. 01).

Sebagai contoh, tanda-tanda watak perorangan dapat dilihat dalam kehidupan malam di kota Tokyo yang banyak menjadi sorotan dunia. Berbagai kegiatan dalam kehidupan malam Tokyo antara lain industri seks, menjadi tempat persinggahan orang Jepang ataupun warga negara lain yang gemar melakukannya.

Di Jepang kegiatan prostitusi menjadi hal yang umum terjadi, menyebabkan banyak lelaki Jepang dan warga negara asing yang datang untuk menghibur diri. Di tempat prostitusi inilah terjadi pertemuan antar kebudayaan. Masyarakat Jepang dikenal memiliki kepedulian yang kurang, dan tertutup.

*In The Miso Soup* menceritakan tentang Frank seorang turis Amerika bertubuh tambun, menyewa Kenji untuk mengantarnya menjelajahi kehidupan malam Tokyo selama tiga malam berturut-turut. Tingkah laku Frank begitu aneh membuat Kenji berprasangka buruk. Sosok aneh seperti tokoh Frank memang tidak terlihat dominan di lingkungan masyarakat Jepang. Kenji berpikir jangan-jangan klien nya itu adalah pembunuh kejam yang akhir-akhir ini menerorkota. Pada malam kedua Kenji menyadari betapa takutnya ia pada si turis Amerika yang dapat mengubah hidupnya ini.

Terlahir sebagai Murakami Ryunosuke (村上龙之助) di Sasebo, Nagasaki pada tanggal 19 Februari 1952 Nama Ryunosuke diambil dari karakter utama dalam fiksi *Daitosatsutoge* dengan *Nakazato Kuizan* (1885-1944). Ketika di SMU, Murakami dan rekan-rekannya membakar atap SMA dan dia ditempatkan di bawah tahanan rumah selama tiga bulan. Selama waktu ini, ia bertemu dengan budaya hippie yang sangat mempengaruhinya. Murakami lulus dari sekolah tinggi pada tahun 1970, sekitar saat itu ia melanjutkan lagi membentuk band rock dan menghasilkan film-film indie 8-milimeter. Murakami pergi ke Tokyo dan terdaftar di departemen Gendaishichosha sikkreen di sekolah seni, namun keluar pertengahan tahun. Pada bulan Oktober 1972, ia pindah ke Fussa dekat pangkal tentara AS dan diterima di Musasino Art University dalam program patung. Pada tahun 1998 ia menulis cerita horor *Psycho*. *In The Miso Soup* yang memenangkan dia dalam Yomiuri Hadiah Sastra. Pada tahun 1999 ia menjadi Pemimpin Redaksi majalah JMM mail yang membahas 'gelembung' ekonomi Jepang.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Ryu Murakami, Biografi, Wikipedia Bahasa Indonesia.

Yang menarik dari novel ini ialah saat Ryu Murakami menceritakan kembali sejarah bagaimana Frank bisa begitu menakutkan. Dengan kejam membunuh korban-korbannya. Sebagai satu-satunya saksi mata yang melihat kejadian tersebut, tokoh Kenji menjadi salah satu sorotan utama dalam novel *In Zu Miso Supu*. Penulis tertarik menjadikan novel ini sebagai bahan kajian skripsi untuk membahas rasa takut dan kebingungan tokoh Kenji dalam novel *In Zu Miso Supu*. Novel ini sangat mencekam dan menakutkan. Ryu Murakami adalah penulis dari negara Jepang yang memang memiliki keistimewaan dalam menyajikan cerita yang menegangkan.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Apa yang menyebabkan Kenji begitu takut kepada Frank ?
- b. Tekanan apa yang dirasakan Kenji ketika bersama Frank ?
- c. Mengapa Kenji tidak melaporkan kejahatan Frank kepada pihak yang herwajib?
- d. Mengapa Kenji mempunyai rasa loyalitas terhadap Frank yang seorang pembunuh ?
- e. Mengapa Ryu Murakami mencerminkan karakter orang Jepang pada tokoh Kenji dalam novel *In Zu Miso Supu*?

Asumsi penulis tentang tema novel ini adalah kemerosotan moral dan kesendirian.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian pada perilaku tokoh Kenji yang mencerminkan seorang yang mengalami konflik batin dan kecemasan. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yaitu tokoh dan penokohan, latar, alur, dan melalui pendekatan psikologi kepribadian dengan konsep konflik batin dan kecemasan.

### 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah, dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut .

1. Bagaimanakah perilaku Kenji setelah mengetahui kejahatan Frank?
2. Bagaimanakah konflik batin dan kecemasan pada tokoh Kenji diteliti melalui pendekatan psikologi kepribadian?
3. Apakah asumsi penulis dapat dibuktikan melalui pendekatan sastra dan pendekatan psikologi kepribadian ?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan menunjukkan adanya konflik batin dan kecemasan pada perilaku tokoh Kenji. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis tokoh Kenji melalui tokoh dan penokohan, latar, dan alur.
2. Membuktikan ada terjadinya konflik batin dan kecemasan dengan konsep konflik batin dan kecemasan pada tokoh Kenji dengan menggunakan pendekatan psikologi kepribadian.

3. Membuktikan asumsi penulis melalui pendekatan sastra dan psikologi.

### 1.6. Landasan Teori

Untuk menganalisis novel *In Za Mivo Sui pu*, penulis menggunakan teori sastra sebagai unsur intrinsik, yang memfokuskan pembahasan tokoh dan penokohan, latar, dan alur serta pendekatan psikologi kepribadian sebagai unsur ekstrinsiknya.

#### a. Unsur intrinsik :

##### ➤ Tokoh dan Penokohan

Menurut Aminuddin, tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekam sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita, sedangkan cara sastrawan menampilkan tokoh disebut penokohan. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 1995: Hal. 165).

##### ➤ Latar

Latar disebut juga sebagai landasan tumpu, menyangkut pada pengertian tempat terjadinya peristiwa. Hal ini yang penting untuk memberikan realitas kepada pembaca (Nurgiyantoro, 1995: Hal. 216).

##### ➤ Plot/ Alur

Stanton (1965: 14) dalam Nurgiyantoro mengemukakan bahwa plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain. Kenny (1966: 14) mengemukakan plot sebagai peristiwa-peristiwa

yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat, jauh sebelumnya, seperti ditunjukkan di atas, Forster juga mengemukakan hal yang senada, menurut Forster (1970 (1972) :93) adalah peristiwa-peristiwa cerita yang mempunyai penekanan pada adanya hubungan kausalitas (Nurgiyantoro, 1995: Hal. 113).

b. Unsur ekstrinsik :

Melalui teori psikologi kepribadian, penulis akan menggunakan konsep konflik batin dan konsep kecemasan untuk unsur ekstrinsiknya :

➤ Konflik batin

Konflik batin adalah jika sifat negatif sama kuatnya dengan sifat positif, maka orang akan binbang dan ragu, diombang ambing oleh dua hal yang bertentangan. Apabila keinginan bertambah besar, terbayang halangan besar pula. Sebaliknya apabila ia menjauhi hal itu terbayang pula betapa senangnya bila hal itu didapatnya, sehingga orang itu akan selalu terombang ambing oleh perasaannya itu. Persoalan ini penting sekali dalam penyesuaian diri, karena penyelesaian adalah satu diantara dua, yaitu meninggalkan yang disenangi atau menerima yang tidak disukai (Zakiah Daradjat, 1970: Hal 16).

➤ Gangguan Kecemasan

Melalui pendekatan ekstrinsik digunakan konsep-konsep: konflik batin dan kecemasan. Kecemasan adalah ketakutan yang tidak nyata, suatu perasaan terancam sebagai tanggapan terhadap sesuatu yang sebenarnya tidak mengancam. Sedangkan ketakutan menurut batasaanya adalah sesuatu yang memang nyata, ketakutan akan sesuatu yang benar-benar menakutkan (Frans Sibour Yoseph, 2003: Hal 135).

### 1.7. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara sistematis untuk mencapai suatu objek dan menjelaskan suatu materi. Objek penelitian ini berupa tulisan yang merupakan perwujudan gagasan dan pemikiran dalam bentuk novel. Penulis menggunakan metode penelitian ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretatif/analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari novel berjudul *In Za Miso Suupu* karya Ryu Murakami sebagai sumber primer dan didukung oleh teori/konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.

### 1.8. Manfaat penelitian

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai sastra pada novel *In Za Miso Suupu* karya Ryu Murakami. Penelitian ini mungkin bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan konsep-konsep: konflik batin dan gangguan kecemasan yang tercakup di dalam psikologi kepribadian sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya. Serta bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Darma Persada terutama mahasiswa fakultas Sastra Jepang.

### 1.9. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam skripsi ini disusun dengan membagi beberapa bab sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Penulis membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian,

landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

**BAB II : ANALISIS UNSUR INSTRINSIK DALAM NOVEL *IN ZA MISO SUUPU***

Penulis akan membahas unsur instrinsik, yaitu tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam novel *In Za Miso Suupu*.

**BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM NOVEL *IN ZA MISO SUUPU***

Penulis akan membahas cerminan konsep konflik batin dan kecemasan pada tokoh Kenji melalui pendekatan psikologi sastra dan pendekatan psikologi teori-teori keprihidupan.

**BAB IV : KESIMPULAN**

Merupakan kesimpulan dari bab-bab yang sebelumnya.